

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 TENTANG PERAWATAN KAKI DENGAN KLASIFIKASI RISIKO ULKUS DIABETIK DI POLIKLINIK RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Lalu Muhammad Arsil Azim¹, Tetra Saktika Adinugraha², Adi Sucipto³

INTISARI

Latar Belakang : Diabetes mellitus (DM) merupakan sekelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin. Ulkus diabetik adalah salah satu komplikasi DM yang paling serius dan melumpuhkan. Prevalensi kejadian ulkus diabetikum di Indonesia sebesar 15% dari total pasien DM. Pencegahan terhadap terjadinya ulkus diabetik, salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh pasien DM dengan melakukan perawatan kaki. Pasien DM perlu mengetahui perawatan kaki diabetik dengan baik sehingga kejadian ulkus gangrene dan amputasi dapat dihindarkan.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus tipe 2 tentang perawatan kaki dengan klasifikasi risiko ulkus diabetik di Poliklinik RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *deskriptif korelasional*, dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel dalam penelitian ini 60 pasien DM tipe 2 tanpa ulkus diabetikum.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar pasien DM mempunyai tingkat pengetahuan tentang perawatan kaki dengan kategori kurang sebanyak 24 orang (40,0%) dan memiliki risiko ulkus diabetik kategori tinggi sebanyak 25 orang (41,7%). Hasil uji Korelasi *Spearman* diperoleh nilai p value sebesar 0,000 ($p < 0,1$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus tipe 2 tentang perawatan kaki dengan klasifikasi risiko ulkus diabetik.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus tipe 2 tentang perawatan kaki dengan klasifikasi risiko ulkus diabetik di Poliklinik RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perawatan kaki DM, Risiko ulkus diabetik

**THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL OF TYPE 2
DIABETES MELLITUS PATIENTS ABOUT FOOT CARE AND
DIABETIC ULCER RISK CLASSIFICATION AT POLYCLINIC
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL HOSPITAL**

Lalu Muhammad Arsil Azim¹, Tetra Saktika Adinugraha², Adi Sucipto³

ABSTRACT

Background : Diabetes mellitus (DM) is a group of metabolic diseases with hyperglycemia characteristic that occurs due to abnormal insulin secretion. Diabetic ulcer is the most serious complication of diabetic mellitus and disabling. The prevalence of diabetic ulcers in Indonesia is amounted 15% from the total of diabetic mellitus patients. The prevention of diabetic ulcers that can be done by the patients is foot care. Diabetes mellitus patients need to know about foot care appropriately so that the incidence of gangrene and amputation can be avoided.

Objective : To find out the correlation between knowledge level of type 2 diabetes mellitus patients about foot care and diabetic ulcer risk classification at Polyclinic Panembahan Senopati Bantul hospital.

Method : This study is qualitative descriptive correlational with cross sectional research design. The sampling technique used was purposive sampling and the total of samples in this research were 60 patients of diabetes mellitus without diabetic ulcers.

Results : The study result confirmed that the majority of DM patients had knowledge level about foot treatment in poor category as many as 24 respondents (40,0%) and had high diabetic ulcer risk as many as 25 respondents (41,7%). The result of Spearman correlational test figured out p value of 0,000 ($p < 0,1$) which indicated that there was a significant correlation between knowledge level of type 2 diabetes mellitus patients about foot care and diabetic ulcer risk classification

Conclusion : There is a significant correlation between knowledge level of type 2 diabetes mellitus patients about foot care and diabetic ulcer risk classification at Polyclinic Panembahan Senopati Bantul Hospital.

Keywords : Knowledge, Foot care of Diabetes Mellitus, Diabetic Ulcer Risk